

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2025

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Sep-25	Jun-25	Mar-25	Des-24	Sep-24
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	269.050.868	254.936.797	239.748.210	255.311.302	247.507.639
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	269.050.868	254.936.797	239.748.210	255.311.302	247.507.639
3	Total Modal	279.161.270	265.178.159	249.895.706	265.198.025	256.900.576
Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	911.093.791	910.809.324	913.638.598	910.183.696	881.371.842
Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	29,53%	27,99%	26,24%	28,05%	28,08%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	29,53%	27,99%	26,24%	28,05%	28,08%
7	Rasio Total Modal (%)	30,64%	29,11%	27,35%	29,14%	29,15%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital Conservation Buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	20,65%	19,12%	17,36%	19,15%	19,16%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	1.697.586.494	1.651.047.540	1.682.143.904	1.587.197.376	1.559.829.955
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	15,85%	15,44%	14,25%	16,09%	15,87%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	15,85%	15,44%	14,25%	16,09%	15,87%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	15,87%	15,46%	14,35%	15,71%	15,38%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	15,87%	15,46%	14,35%	15,71%	15,38%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	458.495.509	437.849.905	448.863.436	455.814.631	469.404.999
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	149.374.726	149.156.949	146.257.922	138.375.584	137.278.342
17	LCR (%)	306,94%	293,55%	306,90%	329,40%	341,94%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.293.639.731	1.271.279.239	1.254.908.898	1.223.567.547	1.213.925.492
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	801.349.444	806.715.504	804.436.048	777.730.080	742.232.389
20	NSFR (%)	161,43%	157,59%	156,00%	157,33%	163,55%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 September 2025

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.524.487.189
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	708.444
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	2.346.636
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	172.822.930
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(50.304.166)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.650.061.033

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 September 2025

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Sep-25	Jun-25
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.509.733.465	1.480.432.847
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(31.879.788)	(33.660.138)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(15.289.652)	(14.781.932)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.462.564.025	1.431.990.777
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	224.888	228.861
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	644.715	574.860
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	(525)	(71)
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	869.078	803.650
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	14.593.090	12.913.132
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	2.346.636	2.176.800
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	16.939.726	15.089.932
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	498.510.249	462.804.597
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(325.687.319)	(302.628.361)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.134.726)	(3.002.368)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	169.688.204	157.173.868
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	253.740.502	239.891.690
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.650.061.033	1.605.058.227
	Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,38%	14,95%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,38%	14,95%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sole accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12.224.740	10.367.039
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	14.593.090	12.913.132
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.647.692.683	1.602.512.134
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.647.692.683	1.602.512.134
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,40%	14,97%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,40%	14,97%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 September 2025

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.571.783.253
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(6.410.233)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	708.444
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	2.727.027
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	173.421.527
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(44.643.524)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.697.586.494

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 September 2025

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Sep-25	Jun-25
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	1.550.237.005	1.519.876.549
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(33.280.491)	(34.982.373)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(8.224.574)	(7.581.809)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.508.731.940	1.477.312.367
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	224.888	228.861
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	644.715	574.860
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	(525)	(71)
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	869.078	803.650
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	14.974.431	12.955.591
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	2.727.977	2.119.093
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	17.702.408	15.074.684
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	501.071.473	465.437.426
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(327.649.946)	(304.573.492)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.138.459)	(3.007.095)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	170.283.068	157.856.839
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	269.050.868	254.936.797
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.697.586.494	1.651.047.540
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,85%	15,44%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,85%	15,44%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sole accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12.566.261	10.631.105
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sole accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	14.974.431	12.955.591
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.695.178.324	1.648.723.054
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.695.178.324	1.648.723.054
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,87%	15,46%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,87%	15,46%

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III 2025

(dalam jutaan rupiah)									
No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan III 2025		Posisi Triwulan II 2025		Posisi Triwulan III 2025		Posisi Triwulan II 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) , outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) .	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) , outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) .	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) , outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) .	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) , outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		51 hari		64 hari		51 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		446.891.965		426.445.817		458.495.509		437.849.905
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	902.101.699	54.536.268	895.529.339	54.207.100	922.299.795	56.038.927	915.156.706	55.597.749
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	713.478.050	35.673.903	706.916.683	35.345.834	723.821.057	36.191.053	718.358.422	35.917.921
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	188.623.649	18.862.365	188.612.656	18.861.266	198.478.738	19.847.874	196.798.284	19.679.828
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	267.784.824	66.639.901	264.406.246	66.209.925	274.046.278	69.641.511	269.848.728	68.733.089
	a. Simpanan operasional	242.191.781	56.072.704	236.901.148	54.862.829	243.831.596	56.469.048	238.624.071	55.286.533
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	25.593.043	10.567.197	27.505.098	11.347.096	30.214.682	13.172.463	31.224.657	13.446.556
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) , terdiri dari:	499.684.374	57.779.297	485.666.853	64.705.582	502.510.717	58.621.819	488.156.316	65.323.148
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	15.460.158	15.460.158	20.784.483	20.784.483	15.451.723	15.451.723	20.784.483	20.784.483
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	356.631.308	39.956.684	342.208.486	38.449.045	357.559.771	40.078.096	343.116.031	38.560.134
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	126.789.507	1.559.054	118.743.235	1.541.405	127.966.981	1.559.758	119.823.046	1.545.775
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	803.401	803.401	3.930.649	3.930.649	1.532.242	1.532.242	4.432.756	4.432.756
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		178.955.466		185.122.607		184.302.257		189.653.986
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan (Secured lending)	-	-	-	-	6.697	6.697	2.496	2.496
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	39.499.004	16.701.955	38.030.222	16.271.086	43.291.034	18.728.121	42.595.328	19.209.394
10	Arus kas masuk lainnya	16.192.712	16.192.712	21.285.147	21.285.147	16.192.713	16.192.713	21.285.147	21.285.147
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	55.691.716	32.894.667	59.315.369	37.556.232	59.490.444	34.927.531	63.882.971	40.497.037
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12	TOTAL HQLA		446.891.965		426.445.817		458.495.509		437.849.905
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		146.060.799		147.566.375		149.374.726		149.156.949
14	LCR (%)		305,96%		288,99%		306,94%		293,55%

Keterangan:
¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut) , tingkat penarikan (run-off rate) , dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.
Nilai outstanding Triwulan III 2025 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jul 2025 s.d Sep 2025 (64 titik data) sedangkan Triwulan II merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Apr 2025 s.d Jun 2025 (51 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, POJK No 19 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, serta POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2025

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan III 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2025 s.d September 2025. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2025 s.d Juni 2025.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan III 2025 naik sebesar 16,97%; yaitu dari 288,99% (Triwulan II 2025) menjadi 305,96% (Triwulan III 2025). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 4,79% (Rp 20,45 T) dan penurunan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 1,02% (Rp 1,51 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga HQLA sebesar Rp 25,63 T, penurunan Kas sebesar Rp 3,20 T, dan penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 1,64 T. Sementara itu, penurunan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 3,13 T dan kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 1,51 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan III 2025 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,41%; HQLA Level 2A sebesar 1,72%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,87%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 81,57% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 14,11%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan III 2025 terutama dari CASA, yaitu sebesar 83,54%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan III 2025.

	Total Rp & Va
Giro	34,03%
Tabungan	49,51%
CASA	83,54%
Deposito	16,46%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 200,47 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan III 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2025 s.d September 2025. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2025 s.d Juni 2025.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan III 2025 naik sebesar 13,39%; yaitu dari 293,55% (Triwulan II 2025) menjadi 306,94% (Triwulan III 2025). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 4,72% (Rp 20,65 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 0,15% (Rp 0,22 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga HQLA sebesar Rp 25,75 T, penurunan Kas sebesar Rp 3,21 T, dan penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 1,56 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 1,52 T, kenaikan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,35 T, penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 2,90 T, dan penurunan tagihan jatuh tempo ≤ 30 hari sebesar Rp 0,48 T.
- Komposisi HQLA Triwulan III 2025 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 96,78%; HQLA Level 2A sebesar 2,27%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,95%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 81,64% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 14,12%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan III 2025 terutama dari CASA, yaitu sebesar 82,62%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan III 2025.

	Total Rp & Va
Giro	33,46%
Tabungan	49,16%
CASA	82,62%
Deposito	17,38%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 200,47 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : 30 September 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2025)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	264.516.104	-	-	72.250	264.588.354	278.744.483	-	-	62.833	278.807.316	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	554.081.411	161.076.496	-	-	679.400.011	559.348.604	162.232.609	-	-	685.502.152	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	186.095.657	7.136.260	-	-	173.908.726	184.975.722	1.974.670	-	-	168.255.353	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	232.946.877	-	-	-	116.473.439	246.075.153	-	-	-	123.037.576	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	400.584	25.380.442	-	-	12.059.752	377.501	29.216.979	-	-	12.722.908	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			59.391	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	84.803	33.110.987	333.911	19.220	186.175	84.047	35.506.073	303.483	49.206	200.947	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.246.616.457					1.268.526.253	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Jun 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2025)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					17.382.776					21.797.750	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	8.429.122	-	-	-	4.214.561	10.845.342	-	-	-	5.422.671	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	12.913.132	-	-	1.291.313	-	7.040.088	-	-	704.009	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	30.298.297	33.314.597	32.742.745	53.944.788	-	38.164.467	14.516.256	33.782.704	46.765.502	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	206.784.440	111.515.552	415.695.982	512.491.580	-	200.678.233	105.940.039	413.412.843	504.710.052	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	1.078.579	650.854	15.411.502	10.882.193	-	730.000	585.000	15.086.209	10.463.536	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	12.310	23.062	1.338.047	1.155.027	-	6.851	25.058	1.258.772	1.085.910	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	362.476	977.878	75.211.132	49.557.413	-	283.973	1.123.689	76.766.416	50.602.002	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	24.048.320	1.965.349	6.436.715	18.478.042	-	29.053.117	2.096.564	8.349.180	22.671.644	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				68.718	68.718				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				11.878	11.878	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	10.338	47.500.954	859.261	56.359.740	104.730.293	17.622	48.613.160	749.158	55.941.855	105.319.482	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				462.804.597	18.703.289				498.510.248	20.080.783	12
33	TOTAL RSF					792.899.993					789.635.218	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					157,22%					160,65%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : September 2025

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individu per 30 Sep 2025 naik sebesar 3,43% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2025; yaitu dari 157,22% (30 Jun'25) menjadi 160,65% (30 Sep'25). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar 1,76% (Rp 21,91 T) dan penurunan komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar 0,41% (Rp 3,26 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 14,22 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 7,68 T. Sementara itu, penurunan komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga sebesar Rp 10,80 T, kenaikan HQLA sebesar Rp 4,41 T, dan kenaikan rekening administratif sebesar Rp 1,38 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari Stable Funds (61,09%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 30 Sep'25.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	39,29%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	13,43%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	8,07%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,30%
<i>Total Stable Funds</i>		61,09%
Unstable Fund	1. Retail	14,46%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,37%
<i>Total Unstable Funds</i>		15,83%
<i>Total Operational Deposits</i>		20,84%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		2,24%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Sep 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2025)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	272.687.718	-	-	72.250	272.759.968	287.323.010	-	-	62.833	287.385.844	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	557.853.965	163.654.904	-	-	685.433.425	562.236.616	162.294.814	-	-	688.304.859	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	185.439.829	8.652.141	-	-	174.682.773	185.238.250	5.948.351	-	-	172.067.941	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	241.833.824	-	-	-	120.916.912	254.880.646	-	-	-	127.440.323	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	412.947	36.442.231	352.333	208.366	17.180.551	386.465	40.876.324	350.000	257.178	18.113.339	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	204.272	29.563.868	333.911	19.220	305.610	210.562	29.035.531	303.483	49.206	327.424	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.271.279.239					1.293.639.731	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2025)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					18.897.464					23.220.087	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	8.926.985	-	-	-	4.463.493	11.056.135	-	-	-	5.528.068	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	12.819.456	-	-	1.281.946	-	7.260.683	-	-	726.068	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	32.852.044	33.482.775	34.241.928	55.911.122	-	40.649.263	14.743.100	35.132.012	48.600.952	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	208.750.532	114.782.962	434.065.526	530.722.444	-	202.478.918	109.203.710	432.689.120	523.627.066	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	1.078.579	650.854	15.411.502	10.882.193	-	730.000	585.000	15.086.209	10.463.536	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	42.705	25.631	2.783.943	2.400.519	-	36.080	29.144	2.790.679	2.404.688	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	362.476	977.878	75.211.132	49.557.413	-	283.973	1.123.689	76.766.416	50.602.002	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	25.084.325	2.010.560	7.890.131	20.254.054	-	30.242.404	2.338.725	10.230.618	24.986.590	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				68.718	68.718				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	10.338	42.133.697	876.045	50.490.419	93.510.500	17.625	40.050.251	766.646	50.226.637	91.058.846	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif		465.437.426			18.765.638				501.071.473	20.131.543	12
33	TOTAL RSF					806.715.504					801.349.444	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					157,59%					161,43%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : September 2025

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 30 Sep 2025 naik sebesar 3,84% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2025; yaitu dari sebesar 157,59% (30 Jun'25) menjadi sebesar 161,43% (30 Sep'25). Nilai NSFR naik karena kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 1,76% (Rp 22,36 T) dan penurunan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 0,67% (Rp 5,37 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 14,63 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 7,71 T. Sementara itu, penurunan komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 9,60 T dan kenaikan HQLA sebesar Rp 4,32 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (59,94%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 30 Sep'25.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,59%
	b. Fully covered, non-transactional and related	13,13%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	7,92%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,30%
Total Stable Funds		59,94%
Unstable Fund	1. Retail	14,41%
	2. UMKM	1,41%
Total Unstable Funds		15,82%
Total Operational Deposits		21,09%
Total Non-Operational Deposits		3,15%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%